



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek dan Waktu Penelitian

3.1.1. Obyek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif dari Universitas Islam Indragiri yang pernah atau sedang menggunakan layanan *paylater* (pembayaran tertunda) dalam aktivitas konsumtif mereka. Penelitian akan memfokuskan pada pola konsumtif sebelum dan setelah menggunakan *paylater*.

3.1.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dilaksanakan pada bulan **Desember 2025 – Mei 2026**. Rentang waktu ini dipilih untuk memberikan ruang yang cukup dalam proses pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif Universitas Islam Indragiri yang pernah atau sedang menggunakan layanan *paylater* dalam aktivitas konsumtif mereka.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1. Jenis Data

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif dipilih karena berlandaskan pada paradigma positivisme yang menekankan pengujian teori melalui proses pengukuran variabel menggunakan angka dan analisis statistik. Pendekatan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

asosiatif kausal digunakan untuk menganalisis adanya pengaruh atau hubungan sebab-akibat antara variabel bebas, yaitu penggunaan *paylater* (X), terhadap variabel terikat, yakni pola konsumtif mahasiswa (Y) di era digital. Sebagaimana dijelaskan oleh (Sugiyono, 2022), metode penelitian kuantitatif dimanfaatkan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan proses pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data dilakukan secara statistik guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

3.2.2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber utama, yang dikumpulkan secara langsung dari responden. Pengumpulan dilakukan melalui kuesioner langsung yang disebarakan kepada mahasiswa aktif Universitas Islam Indragiri yang pernah atau sedang memanfaatkan layanan *paylater*. Kuesioner tersebut disusun untuk memperoleh data berbentuk angka terkait variabel penggunaan *paylater* dan pola konsumtif mahasiswa, dengan skala Likert digunakan sebagai alat ukur dalam pengisian jawaban.

3.3 Populasi dan Sampel

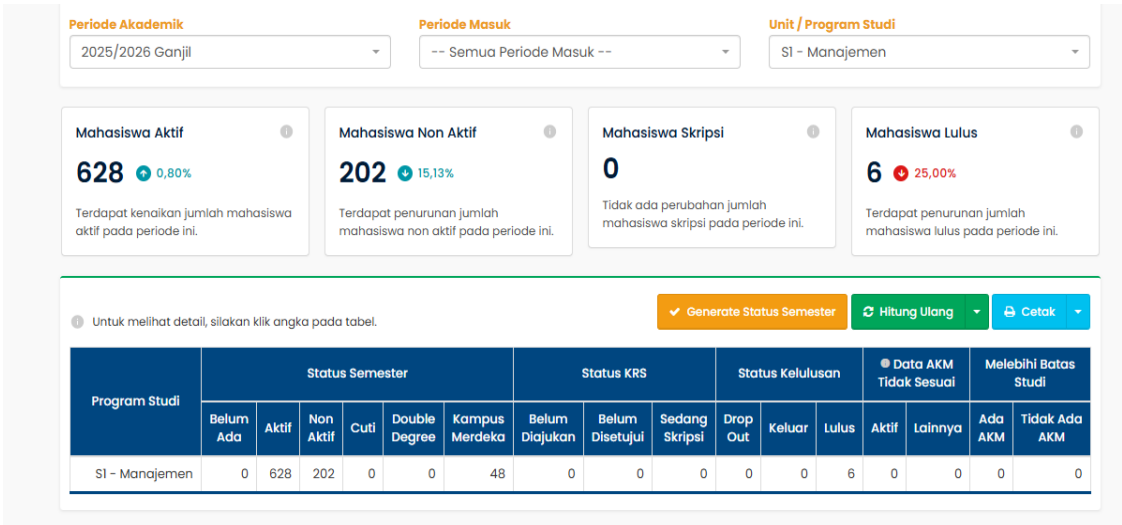
3.3.1. Populasi

Menurut Sugiono (2017:80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Aktif Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri yang berjumlah 628 Mahasiswa.



Gambar 3.2 Statistik Mahasiswa Aktif S1 Manajemen

Sumber: Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Indragiri 2025/2026

3.3.2. Sampel

Sampel pada penelitian ini diambil sebagai representasi dari populasi yang dinilai mampu menggambarkan karakteristik mahasiswa pengguna layanan *paylater* di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri. Menurut (Sugiyono, 2022), Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang mencerminkan ciri serta karakteristik yang dimilikinya. Ketika ukuran populasi terlalu besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh anggotanya karena keterbatasan waktu, tenaga, maupun biaya, maka dilakukan pengambilan sampel dari populasi tersebut. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode slovin.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi
- e = batas toleransi kesalahan

$$n = \frac{N}{1 + 628(0,10)^2}$$

$$n = \frac{628}{7,28}$$
$$= 86,26$$

Dibulatkan menjadi 86 sampel.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3. 4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen utama berupa kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2022), kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kondisi dan pengalaman pribadi mereka. Dalam penelitian ini, kuesioner disusun secara offline menggunakan skala *Likert*, yang berisi beberapa pernyataan terkait variabel penggunaan *paylater* serta pola konsumtif mahasiswa. Instrumen tersebut disebarkan kepada mahasiswa aktif Universitas Islam Indragiri yang pernah atau sedang menggunakan layanan *paylater*. Melalui pendekatan ini, peneliti memperoleh data kuantitatif yang terukur dan relevan guna menganalisis pengaruh penggunaan *paylater* terhadap pola konsumtif mahasiswa pada era digital. Skala linier merupakan alat ukur kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui tingkat persetujuan atau intensitas sikap responden terhadap suatu pernyataan dengan interval yang sama antar nilai (Sugiyono, 2019). Skala ini memungkinkan peneliti mengukur respon dari sangat negatif hingga sangat positif secara terukur (Likert, 1932). Dalam penelitian ini, setiap indikator variabel diberi skor dengan rentang sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skala Likert

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

4. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Skala linier digunakan untuk dua variabel utama:

1. Variabel X (Penggunaan PayLater) - mengukur kemudahan transaksi, promosi, dan frekuensi penggunaan.
2. Variabel Y (Pola Konsumtif Mahasiswa) - mengukur dorongan membeli, pengaruh sosial, serta kepuasan pasca pembelian.

Penggunaan skala ini membantu peneliti memperoleh data yang kuantitatif, terukur, dan mudah dianalisis secara statistik (Sekaran & Bougie, 2020).

3.5 Analisis Data

Analisis data menjadi salah satu tahapan penting dalam penelitian yang berfungsi untuk mengelola, menafsirkan, serta menyimpulkan hasil dari data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Dalam penelitian ini, proses analisis dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan perangkat lunak IBM SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*) Statistics versi 25 sebagai alat bantu pengolahan data. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier sederhana sebagai pendekatan untuk mengetahui sejauh mana dan ke arah mana pengaruh dari variabel



independen (X), yakni penggunaan *paylater*, terhadap variabel dependen (Y), yaitu pola konsumtif mahasiswa. Teknik ini dipilih karena mampu menggambarkan hubungan kausal secara langsung antara kedua variabel tersebut dalam bentuk persamaan regresi.

Sebelum dilakukan analisis regresi, data yang telah dikumpulkan terlebih dahulu melalui beberapa tahap pengujian, yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan karakteristik responden (seperti jenis kelamin, fakultas, dan frekuensi penggunaan *paylater*) serta distribusi jawaban responden terhadap setiap indikator variabel penelitian. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, persentase, mean, dan standar deviasi.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

- a. Uji Validitas dilakukan untuk mengukur keakuratan butir pertanyaan dalam kuesioner dalam mengukur variabel yang dimaksud. Pengujian menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*. Suatu butir pernyataan dinyatakan valid jika nilai r hitung $> r$ tabel pada taraf signifikansi 0,05.
- b. Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat konsistensi dan keandalan instrumen penelitian. Pengujian menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,70$.



3. Uji Asumsi Klasik (*Classical Assumption Test*)

Analisis regresi linier mensyaratkan terpenuhinya beberapa asumsi klasik. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan model regresi yang dihasilkan adalah *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Uji yang dilakukan meliputi:

- Uji Normalitas: Untuk menguji apakah residual dari model regresi berdistribusi normal. Pengujian dapat dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk*.
- Uji Linearitas: Untuk menguji apakah hubungan antara variabel X dan Y memang linear. Pengujian dapat dilakukan dengan *Test for Linearity*.
- Uji Heteroskedastisitas: Untuk menguji apakah terdapat varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan. Pengujian dapat dilakukan dengan *Glejser Test*.

4. Analisis Regresi Linier Sederhana dan Uji Hipotesis

Setelah data memenuhi uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Pola konsumtif Mahasiswa

a = Konstanta



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

b = Koefisien Regresi

X = Penggunaan Paylater

e = Error Term

Untuk menguji signifikansi pengaruh tersebut, dilakukan Uji t (Uji Parsial). Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- Jika nilai Signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka H_1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan paylater terhadap pola konsumtif mahasiswa.
- Jika nilai Signifikansi (Sig.) $\geq 0,05$, maka H_1 ditolak. Artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan

Selain itu, untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X dalam menerangkan variasi pada variabel Y , dilakukan penghitungan Koefisien Determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi pada variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (X). Semakin besar nilai R^2 , maka semakin besar pula pengaruh penggunaan *paylater* terhadap pola konsumtif mahasiswa.